BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Proses Belajar Mengajar

Proses belajar mengajar (pembelajaran) merupakan kegiatan melaksanakan inti dari pendidikan dan kurikulum pada suatu lembaga pendidikan. Proses belajar mengajar merupakan suatu gabungan, yaitu belajar yang dilakukan oleh siswa dan mengajar yang dilakukan oleh guru sebagai instruktur. Kegiatan belajar mengajar berisi berbagai konsep yang menyangkut misi pendidikan, landasan pendidikan dan tujuan dari pendidikan itu sendiri. Selain itu, belajar tertuju pada apa yang harus dilakukan oleh seseorang sebagai subjek yang menerima pelajaran. Sedangkan mengajar tertuju pada apa yang harus dialakukan oleh guru sebagai yang memberikan pelajaran. Dua konsep tersebut menjadi satu kegiatan pada saat terjadinya interaksi antara guru dan siswa saat pembelajaran berlangsung.

Dalam proses balajar mengajar baik guru maupun siswa sama-sama menjadi pelaku pendidikan untuk terlaksananya tujuan proses belajar mengajar. Tujuan proses belajar mengajar akan mencapai hasil yang maksimal apabila proses tersebut berjalan secara efektif. Ada dua ciri yang menunujukan proses pembelajaran berjalan secara efektif, yaitu :

a. Siswa mudah menerima sesuatu yang bermanfaat.
b. Keterampilan yang diakui oleh mereka yang memberikan penilaian, seperti guru, kepala sekolah atau bahkan siswa.

Belajar adalah suatu proses yang terjadi pada setiap orang dan berlangsung seumur hidup dan proses berkesinambungan seseorang menuju perubahan tingkah laku sebagai pengalaman dalam suatu interaksi dengan lingkungan sekitar. Perubahan tersebut dapat dilihat dari perubahan sifat, pengetahuan, keterampilan ataupun yang menyangkut nilai dan sikap. Belajar merupakan proses dimana kita menerima ilmu dari guru atau dapat pula terjadi tanpa adanya seorang guru, dan kita mampu mempelajarinya sendiri melalui media yang tersedia. Selain itu, pengajar merupakan kaum intelektual yang memiliki kekuasaan dalam pendidikan. Guru bukan semata-mata sebagai pengajar yang menyampaikan materi kepada siswa saja, namun guru juga mengemban misi pendidikan yang dituntut agar menemukan metode pengajaran yang tepat agar materi yang disampaikan dapat diterima dengan mudah oleh siswa.

2.2 Metode Pengajaran

Menurut Drs. Rochman (1980:43), metode pengajaran merupakan metode yang dilaksanakan dalam keseluruhan kegiatan pembelajaran.

Sedangkan menurut Dede Puad (2005:78), metode pengajaran adalah metode atau teknik yang digunakan oleh guru dalam melakukan aktivitas dengan para siswa agar materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik dan tujuan pengajaran tercapai.

Dalam metodelogi pengajaran terdapat dua aspek yang paling menonjol yakni metode dan media pengajaran sebagai alat bantu mengajar. Sedangkan metode yang sering digunakan diantaranya :

- Diskusi
- Tanya jawab
- Pemberian tugas
- Pengajaran individual

Selain itu juga ada hal yang harus diperhatikan yaitu sarana dan prasarana yang menunjang dalam kegiatan pembelajaran.

2.3. Media Pembelajaran

Menurut Arsyad (2002:3), media berasal dari bahasa latin yaitu *medius* yang artinya tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab media adalah pengantar pesan.

Gerlach dan Ely (2002:3) mengatakan bahwa, media apabila dipahami secara garis besar adalah kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.

Menurut Sadiman (2002:6), media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat sehingga terjadi proses belajar. Secara umum media pendidikan mempunyai kelebihan sebagai berikut :

1. Dapat menimbulkan gairah belajar.
2. Memungkinkan interaksi langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan.
3. Siswa dapat belajar sendiri sesuai kemampuan dan minatnya.

Maka, media pengajaran adalah media yang membawa pesan-pesan atau informasi pengajaran.

2.4. Sebutan Anggota Keluarga Dalam Bahasa Jepang

Bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang digunakan untuk berkomunikasi dan megidentifikasi diri. Fungsi bahasa sebagai alat komunikasi dalam kehidupan sosial. Bahasa sebagai objek dari linguistik yang tidak dapat terlepas dari manusia sebagai pemakai bahasa dengan bermacam-macam bahasa dan dialeknya, salah satunya adalah bahasa Jepang.

Sebutan keluarga dalam bahasa Jepang terbagi atas sebutan anggota keluarga sendiri dan sebutan anggota keluarga orang lain.

Arti	Anggota Keluarga Sendiri	Anggota Keluarga Orang Lain
Kakek	そふ (*sofu*)	おじいさん (*ojiisan*)
Nenek	そぼ (*sobo*)	おばあさん (*obaasan*)
Ayah	ちち (*chichi*)	おとうさん (*otousan*)
Ibu	はは (*haha*)	おかあさん (*okaasan*)
Kakak Laki-laki	あに (*ani*)	おにいさん (*oniisan*)
Kakak Perempuan	あね (*ane*)	おねえさん (*oneesan*)
Adik Perempuan	いもうと (*imouto*)	いもうとさん (*imoutosan*)
Adik Laki-laki	おとうと (*otouto*)	おとうとさん (*otoutosan*)
Paman	おじ (*oji*)	おじさん (*ojisan*)
Bibi	おば (*oba*)	おばさん (*obasan*)
Sepupu	いとこ (*itoko*)	いとこさん (*itokosan*)

2.5. Pengertian Kendala dan Kesalahan Pembelajaran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kendala adalah halangan, rintangan, keadaan yang membatasi suatu kegiatan baik formal maupun non formal. Sedangkan pengertian kesalahan adalah kekeliruan, kekhilafan yang dilakukan sengaja maupun tidak disengaja. Menurut Herman Yanuar (2007), kendala pembelajaran adalah halangan atau kesulitan yang dihadapi saat berlangsung kegiatan proses belajar mengajar. Dalam pembelajaran, kesalahan dapat terjadi apabila dalam prosesnya muncul berbagai kendala.

2.6. Silabus

Menurut Yulaelawati (2004:123) silabus merupakan seperangkat rencana dan pengaturan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian yang disusun secara sistematis memuat komponen yang saling berhubungan untuk mencapai penguasaan materi.

Sedangkan menurut Salim (1987:98) silabus digunakan untuk menyebutkan suatu produk pengembangan kurikulum berupa penjabaran dari standar kompetensi atau kemampuan dasar yang ingin dicapai.

Silabus bermanfaat sebagai pedoman dalam pengembangan pembelajaran, seperti membuat perencanaan pembelajaran.

2.7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai

satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus.